

Halaman Persetujuan

MALAIKAT PERSPEKTIF AL-QURAN:

Studi Komparatif Penafsiran Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> Dalam Tafsir Mafa>ti>h{
al-Ghayb dan Muh{ammad ‘Abduh Dalam Tafsir al-Mana>r

MISBACHUL JAMIL

933301008

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 19750613 200312 1 004

M. Zainal Arifin, M.HI
NIP. 19082 199903 2 003

NOTA DINAS

Kediri,

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MISBACHUL JAMIL
NIM : 933301008
Judul : MALAIKAT PERSPEKTIF AL-QURAN:
Studi Komparatif Penafsiran Fakhr al-Din al-
Razi Dalam Tafsir Mafatih al-Ghayb dan
Muhammad 'Abduh Dalam Tafsir al-Manar

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 19750613 200312 1 004

M. Zainal Arifin, M.HI
NIP. 19082 199903 2 003

Halaman Pengesahan

MALAIKAT PERSPEKTIF AL-QURAN:

Studi Komparatif Penafsiran Fakhr al-Din al-Razi Dalam Tafsir Mafatih al-Ghayb dan Muhammad ‘Abduh Dalam Tafsir al-Manar

MISBACHUL JAMIL

NIM.933301008

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri pada tanggal 2014

Tim Penguji

1. Penguji Utama
NIP. (.....)
2. Penguji I
Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag.
NIP. 19750613 200312 1 004
(.....)
3. Penguji II
M. Zainal Arifin, M.HI
NIP. 19082 199903 2 003
(.....)

Kediri,2014
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Hamid, MM.
NIP. 196807 119970 3 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ

“Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan. Sombong adalah mengingkari kebenaran dan meremehkan manusia.” (HR. Muslim)

ABSTRAK

MISBACHUL JAMIL, Dosen pembimbing Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. dan M. Zainal Arifin, M.HI : MALAIKAT PERSPEKTIF AL-QURAN: Studi Komparatif Penafsiran Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> dalam Tafsir Mafa>ti>h} al-Ghayb dan Muh}ammad Abduh dalam Tafsir al-Mana>r, Tafsir Hadith, Ushuluddin, STAIN Kediri 2014.

Kata Kunci: Malaikat, Al-Quran, Penafsiran, Tafsir Mafa>ti>h} al-Ghayb, Tafsir al-Mana>r.

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan Allah dari cahaya yang diberi bentuk oleh Allah dengan beraneka macam bentuk dan memiliki sayap, dari masing-masing malaikat ada yang memiliki dua, tiga dan empat hingga tak terhitung jumlahnya dan ia diciptakan sebagai utusan dan perantara Allah SWT kepada makhluknya. Pemahaman seperti ini dapat dilihat pada permulaan QS. Al-Fathir: 35:1. Dalam al-Qur'an banyak nash-nash yang terkait dengan persoalan malaikat, tetapi dari sekian banyak keterangan, tidak didapati satu keterangan yang menerangkan malaikat secara utuh dan kongkrit, sehingga kenyataan seperti ini menyebabkan banyaknya persepsi-persepsi yang berbeda-beda di kalangan ahli *ra'y*, seperti Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> dalam Tafsir Mafa>ti>h} al-Ghayb dan Muh}ammad Abduh dalam Tafsir al-Mana>r. Maka dari itu perlu di kaji Apakah pendekatan yang dipakai kedua mufasir tersebut dalam menafsirkan ayat-ayat tentang malaikat, lalu Bagaimana kedua mufasir tersebut menafsirkan ayat-ayat tentang malaikat, Serta bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran kedua mufasir tersebut tentang malaikat.

Penelitian ini bersifat kajian pustaka yang dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari serta menelaah data kualitatif yang sesuai dengan tema dari sumber primer dan sumber sekunder. Data primer yang digunakan adalah Tafsir Mafa>ti>h} al-Ghayb karya Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> dan Tafsir al-Mana>r karya Muh}ammad Abduh, dan data-data yang lain yang ada kaitannya sebagai sumber sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Interpretatif dan metode komparatif. Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai perbedaan dan persamaan seputar malaikat yang terdapat dalam kedua karya tafsir tersebut.

PERSEMBAHAN

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK

AGAMAKU....

NEGERIKU....

ALMAMATERKU.....

PRODIKU.....

IBU, BAPAK DAN ADIKKU TERCINTA.....

GURU-GURUKU.....

TEMEN-TEMEN SENASIB SEPERJUANGAN.....

TEMAN-TEMAN YANG MEMBANTUKU.....

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrah}mānirrah}īm

Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. skripsi ini mengungkapkan Malaikat Perspektif Al-Quran: Studi Komparatif Penafsiran Fakhr al-Din al-Razi dalam Tafsir Mafatih al-Ghayb dan Muhammad Abduh dalam Tafsir al-Manar.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Ketua STAIN, Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dan Ketua Program Studi Tafsir Hadits STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian serta dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
2. Dr. Moh. Asror Yusuf, M. Ag. dan M. Zainal Arifin, M.HI selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kedua orang tua, Ibu Bapak Ahmad Kholil dan Multazamah tercinta, Mbak Zahro' dan Mas Muslih yang selalu memberikan doa restu dan dukungannya serta penuh pengertian selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Teman-teman pondok pesantren Salafiyah yang tak pernah lelah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis untuk tetap fokus dalam

menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman mahasiswa STAIN Kediri dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberi dukungan moril sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Kediri, 07 Juni 2015

MISBACHUL JAMIL

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

| Arab | Indonesia | Arab | Indonesia |
|------|-----------|------|-----------|
| ء | ' | ض | D{ |
| ب | B | ط | T{ |
| ت | T | ظ | Z{ |
| ث | Th | ع | ' |
| ج | J | غ | Gh |
| ح | H{ | ف | F |
| خ | Kh | ق | Q |
| د | D | ك | K |
| ذ | Dh | ل | L |
| ر | R | م | M |
| ز | Z | ن | N |
| س | S | و | W |
| ش | Sh | ه | H |
| ص | S{ | ي | Y |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat* (*ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

C. Ta>' Marbut}ah

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif + la>m*

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |

| | |
|---|----------|
| ABSTRAKSI | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Makalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah Dan Pembatasannya..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| F. Telaah Pustaka..... | 9 |
| G. Metodologi Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II: FAKHR AL-DI<N AL-RA<ZI< DAN MUH{AMMAD ABDUH... 15 | |
| A. Biografi Fakhr Al-Di>n Al-Ra>zi> | 15 |
| 1. Riwayat Hidup Fakhr Al-Di>n Al-Ra>zi>..... | 15 |
| 2. Riwayat pendidikan | 18 |
| 3. Kondisi Lingkungan | 20 |
| 4. Karya-karya Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> | 21 |
| 5. Metode Pendekatan Tafsir Mafa>ti>h} al-Ghayb..... | 25 |

| | |
|--|----|
| B. Biografi Muhammad Abduh | 29 |
| 1. Riwayat Kehidupan | 29 |
| 2. Riwayat Pendidikan..... | 30 |
| 3. Kondisi Lingkungan | 33 |
| 4. Karya-karya Muhammad Abduh..... | 34 |
| 5. Metode Pendekatan Tafsir Al-Manar. | 36 |
| 6. Corak Penafsiran | 38 |
| 7. Ciri-ciri Pokok Tafsir Al-Manar..... | 40 |

BAB III: PENAFSIRAN AYAT-AYAT MALAIKAT MENURUT

FAKHR AL-DI>>N AL-RA>ZI> DAN MUH}AMMAD

| | |
|------------|----|
| ABDUH..... | 44 |
|------------|----|

| | |
|---|----|
| A. Penafsiran Al-Ra>zi> Tentang Malaikat | 44 |
| 1. Pengertian Malaikat..... | 44 |
| 2. Ruh dan Malaikat | 48 |
| 3. Iman kepada Malaikat | 50 |
| 4. Nama-nama Malaikat dan Tugasnya | 57 |
| 5. Pendekatan Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> Terhadap Ayat-Ayat Tentang Malaikat..... | 59 |
| B. Penafsiran Muh}ammad Abduh Tenatang Malaikat | 72 |
| 1. Pengertian Malaikat dan Ruh | 72 |
| 2. Iman Kepada Malaikat | 77 |
| 3. Tugas Malaikat | 79 |

| | |
|---|----|
| 4. Pendekatan Penafsiran Muhammad Abduh Terhadap Ayat- ayat Tentang Malaikat | 81 |
| BAB IV: Analisis Perbandingan Antara Penafsiran Fakhr al-Di>n al- Ra<zi< dan Muh{ammad Abduh Tentang Malaikat | 83 |
| A. Persamaan Dan Perbedaan Penafsiran Antara Fakhr al-Di>n al-Ra>zi> Dan Muh{ammad Abduh Tentang Hakikat Malaikat | 83 |
| 1. Hakikat Malaikat | 84 |
| 2. Ruh dan Malaikat | 87 |
| 3. Iman Kepada Malaikat | 89 |
| 4. Nama dan Tugas Malaikat | 90 |
| B. Analisis | 91 |
| BAB V: PENUTUP | 97 |
| A. Kesimpulan | 97 |
| B. Saran-saran..... | 98 |